Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol. 13 No. 3 November 2024
http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm

ANALISIS WUJUD TUTURAN DAYA SANJUNG DAN DAYA LUKA DALAM KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* @RIDWANKAMIL

Tita[1]
Universitas Pendidikan Indonesia
Tita09@upi.edu

R. Dian Dia-an Muniroh[2]
Universitas Pendidikan Indonesia
ddmuniroh@upi.edu

Chye Retty Isnendes[3]
Universitas Pendidikan Indonesia
retty.isnendes@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji wujud daya sanjung dan daya luka pada kolom komentar media sosial Instagram @ridwankamil. Objek dalam penelitian ini yaitu tuturan komentar pada akun instagram @ridwankamil. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data penelitian yaitu tuturan daya sanjung dan daya luka yang terdapat pada komentar media sosial instagram @ridwankamil. Sumber data yaitu komentar media sosial instagram @ridwankamil. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Peneliti melakukan pembacaan akun *instagram* @ridwankamil, dan mencatat hal-hal berkaitan dengan daya sanjung dan daya luka. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuturan Daya sanjung sedang (*medium/mild)* lebih banyak ditemukan yaitu 262 (69%), tuturan Daya Danjung berat ditemukan sebanyak 119 tuturan (31%). Dalam kategori Daya luka ditemukan Daya luka sedang (*medium/mild)* sebanyak 108 tuturan (93%) dan Daya luka berat (*heavy/serious)* sebanyak 7 tuturan (7%). Penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi golongan tuturan yang berpotensi untuk melanggar etika dalam berkomentar pada media sosial. Penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat supaya lebih bijaksana lagi dalam berkomentar untuk menyampaikan aspirasinya pada media sosial.

Kata kunci: Kesantunan, Pragmatik, Media Sosial

A. PENDAHULUAN

Di era digital yang kian berkembang pesat, media sosial telah menjadi salah satu plaform utama bagi interaksi dan komunikasi antarindividu. Salah satu *platform* media sosial yang paling populer dan berpengaruh adalah *instagram*. Instagram telah berkembang menjadi salah satu platform paling domain dalam berbagi foto dan video daring. Tuturan yang disampaikan pada kolom komentar media sosial tidak jarang

menjadi buntut terjadinya perkara hukum jika seseorang yang dikomentari tersebut merasa terancam wajahnya dengan bentuk hinaan atau nistaan (daya luka berat).

Menurut Aziz (2008) bahwa teori kesantunan yang disebut Prinsip Saling Tenggang Rasa (PSTR) atau *Principle of Mutual Consideration (PMC)* berarti sebuah keputusan yang diambil seorang penutur untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu tindakan komunikasi dengan memilih atau menggunakan ungkapan tertentu dimulai dari pertimbangan yang bersangkutan akan muatan dari ungkapan tersebut. Salah satu Prinsip Saling Tenggang Rasa (PSTR) yaitu: daya sanjung dan daya luka (*Harm and Favour Potentials*). Nilai dasar ini menyiratkan bahwa sekecil apapun sebuah tuturan, dapat memiliki potensi untuk membuat mitra tutur akan merasa tersanjung atau terluka (Qatrunnada, dkk. 2022).

Tuturan yang mengandung daya sanjung dan daya luka dapat ditemukan di media sosial, terutama pada tuturan yang dituliskan oleh warganet kepada figur publik seperti tokoh politik atau artis. Tuturan tersebut ditunjukkan untuk tokoh politik biasanya terjadi karena tokoh politik tersebut membuat kebijakan atau program-program baru. Tokoh politik di Indonesia yang memiliki proyek besar pada saat ini yaitu gubernur Jawa Barat bernama Ridwan Kamil. Ia memiliki program besar yaitu membangun Masjid Al jabbar. Adapun kritikan terhadap pembangunan Masjid Al Jabbar muncul disebabkan oleh tingginya biaya yang harus dikeluarkan dalam pembangunan masjid tersebut. Wujud kritikan warganet terhadap Ridwan Kamil setidaknya tergambar dari komentar netizen. Kritikan ini menarik untuk diteliti sebagai kesantunan berbahasa warganet yang dilihat dari daya sanjung dan daya luka berdasarkan komentar warganet terhadap postingan Ridwan Kamil mengenai Masjid Al Jabbar.

Kajian tentang kesantunan berbahasa telah dikaji oleh peneliti terdahulu seperti penelitian dilakukan oleh Jucker dan Landert (2019), Claudia & Wijayanto (2020) dan Triyanto (2020). Bersandar dari penelitian-penelitian sebelumnya, kajian mengenai kesantunan berbahasa telah dikaji dengan objek kajian dan pisau analisis yang berbeda-beda, maka penelitian ini mengkaji tuturan daya sanjung dan daya luka pada tuturan kolom komentar media sosial instagram @ridwankamil dengan pisau analisis pragmatik.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan karakteristik deskriptif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tuturan netizen terhadap Ridwan Kamil terkait Masjid Al Jabbar. Penelitian ini menggunakan model analisis tingkat tuturan daya sanjung (*level of appreciation)* dan daya luka (*level of face affront)* yang dikembangkan oleh Aziz (2008) untuk mengidentifikasi apakah tuturan tersebut berdaya sanjung/luka sedang (*medium/mild)* atau daya sanjung/Luka berat (*heavy/serious)*. Data penelitian yaitu tuturan daya sanjung dan daya luka yang terdapat pada komentar media sosial instagram @ridwankamil. Sumber data yaitu komentar media sosial instagram @ridwankamil. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Peneliti melakukan pembacaan akun *instagram* @ridwankamil, dan mencatat hal-hal berkaitan dengan daya sanjung dan daya luka. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai wujud tuturan daya sanjung dan daya luka pada tuturan komentar media sosial instagram @ridwankamil, dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori komentar warganet pada tuturan Daya sanjung

No	Kategori Komentar Daya sanjung
1.	Kinerja sebagai Gubernur Jawa Barat
2.	Kecerdasan Ridwan Kamil
3.	Arsitek yang hebat
4.	Kemegahan masjid Al Jabbar

Adapun tuturan daya luka pada media sosial instagram @ridwankamil terbagi kedalam 5 jenis tema. Tema tuturan daya luka tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Kategori komentar warganet pada Daya luka

No	Kategori Komentar Daya sanjung
1.	Perbaikan jalan di pelosok yang terabaikan
2.	Pembangunan Masjid Al Jabbar menimbulkan kemacetan
3.	Bandung kekurangan alat transportasi
4.	Kemiskinan dan lingkungan kumuh terabaikan
5.	Kaum minoritas dipilih kasih

Tabel 3. Jumlah tuturan Daya sanjung dan Daya luka

Muatan Daya sanjung (*Level of appreciation)*/ Muatan Daya luka (*Level of face affront)*	**Daya sanjung**		**Daya luka**	
	Frekuensi	**Presentase**	**Frekuensi**	**Presentase**
Sedang (*medium/mild)*	262	69%	108	93%
Berat (*heavy/serious)*	119	31%	7	7%
Total	381	100%	115	100%

Pada hasil identifikasi terungkap tuturan yang mengandung Daya sanjung sejumlah 381 (77%) dan tuturan Daya luka sejumah 115 tuturan (23%). Diketahui tuturan Daya sanjung dan Daya luka yang terdapat pada temuan penelitian berwujud Daya sanjung dan Daya luka sedang (*medium/mild)* dan Daya sanjung dan Daya luka berat (*heavy/serious*). Tuturan Daya sanjung sedang (*medium/mild)* ditemukan sejumlah 262 tuturan (69%), tuturan Daya sanjung berat (*heavy/serious)* ditemukan sejumlah 119 (31%). Tuturan Daya luka sedang (*medium/mild*) ditemukan sejumlah 108 tuturan (93%) dan tuturan Daya luka berat (*heavy/serious)* ditemukan 7 tuturan (7%).

Penelitian ini membahas wujud daya sanjung dan daya luka yang terdapat terdapat pada tuturan kolom komentar media sosial *Instagram* @ridwankamil. Tuturan daya sanjung berkaitan dengan upaya penutur dalam menjaga wajah mitra tutur agar tidak terancam, justru sebaliknya termuliakan (tersanjung). Dengan tuturan bermuatan Daya sanjung, seorang penutur sedang menempatkan wajah mitra tutur pada derajat yang semestinya atau bahkan mengangkat pada derajat yang lebih tinggi. Dengan begitu, ketika sebuah tuturan yang bermuatan Daya sanjung direalisasikan, mitra tutur akan merasa senang dan tersanjung. Berikut merupakan hasil dan pembahasan pada penelitian ini.

Wujud Daya sanjung pada Tuturan Media Sosial Instagram @ridwankamil

Tema tuturan pada komentar media sosial instagram Ridwan Kamil terbagi ke dalam beberapa kategori tuturan. Tema komentar pada tuturan Daya sanjung terdiri dari empat kategori komentar, yaitu tuturan Daya sanjung terhadap kinerja Ridwan Kamil sebagai Gubernur, kecerdasan Ridwan Kamil, arsitek yang hebat dan Daya sanjung terhadap kemegahan Masjid Al Jabbar. Berikut merupakan tabel kategori tuturan Daya

sanjung, yang terdapat pada komentar media sosial instagram @ridwankamil tentang pembangunan Masjid Al Jabbar.

Tabel 4. Kategori komentar warganet pada tuturan Daya sanjung

No	**Kategori komentar**	**Daya sanjung**	
		Frekuensi	**Presentase**
1	Kinerja sebagai Gubernur Jawa Barat	65	17%
2	Kecerdasan Ridwan Kamil	10	2,6%
3	Arsitek yang hebat	18	4,7%
4	Kemegahan masjid Al Jabbar	135	35%
Jumlah		381	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa kategori daya sanjung paling banyak ditemukan yaitu Daya sanjung terhadap kemegahan Masjid Al Jabbar karya Ridwan Kamil yaitu 135 tuturan (35%). Kategori tuturan daya sanjung kedua terbanyak yaitu kinerja Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat sebanyak 65 (17%). Tuturan ketiga kategori Daya sanjung terbanyak yaitu Daya sanjung terhadap Ridwan Kamil sebagai Arsitek yang hebat adalah 18 tuturan (4,7%). Kategori terakhir merupakan Daya sanjung terhadap kecerdasan Ridwan Kamil yaitu 10 tuturan (2,6%). Jumlah data dari kedua kategori muatan daya sanjung dan Daya luka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Jumlah tuturan Daya Sanjung Sedang (*medium/mild)* dan Tuturan Daya Sanjung Berat (*heavy/serious)*

Muatan Daya sanjung (*level of appreciation)*		
Kategori tuturan Daya sanjung	Frekuensi	Presentase (%)
Sedang (*medium/mild)*	262	69%
Berat (*heavy/serious)*	119	31%
Total	**381**	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tuturan daya sanjung sedang (*medium/mild)*, ditemukan sejumlah 262 (69%) tuturan. Tuturan daya sanjung berat (*heavy/serious)* ditemukan sejumlah 119 tuturan (31%).

DDS#48

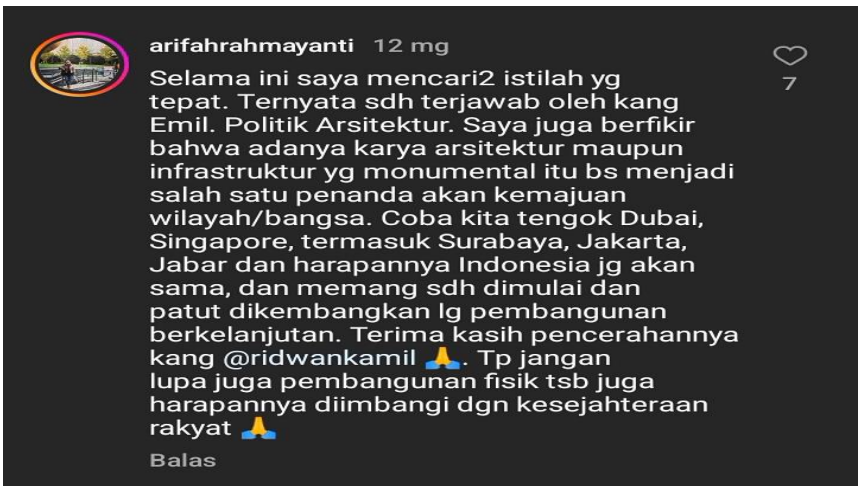

Tuturan akun media sosial @arifahrahmayanti mengandung daya sanjung terhadap Ridwan Kamil yang ditandai dengan tuturan "*Saya juga berfikir bahwa adanya karya arsitektur maupun infrastruktur yg monumental itu bs menjadi salh satu penanda akan kemajuan wilayah/bangsa"*. Kata kemajuan suatu bangsa pada tuturan tersebut memiliki makna bahwa dengan adanya pembangunan Masjid Al Jabbar menjadi salah satu tanda adanya kemajuan bangsa. Kemajuan wilayah/bangsa merujuk pada perkembangan positif dan peningkatan kondisi sosial dan ekonomi suatu wilayah. Adapun dalam konteks tuturan kolom komentar media sosial instgram tersebut dengan dibangunnya Masjid Al Jabbar dapat meningkatkan kemajuan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat khususnya Jawa Barat.

Tuturan akun media sosial instagram @arifahrahmayanti merupakan daya sanjung sedang (*medium/mild).* Dalam tuturan tersebut, pembicara menyatakan penghargaan dan sanjungannya terhadap konsep "Politik Arsitektur" yang dilakuka oleh Ridwan Kamil. Penutur menyatakan bahwa konsep tersebut memberikan jawaban atas pencariannya akan istilah yang tepat terkait dengan pembangunan arsitektur dan infrastruktur monumental.

DDS#14

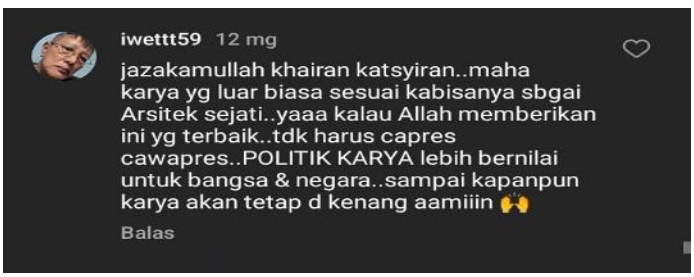

Tuturan akun media sosial instagram @iwett59 yang mengungkapkan "*jazakamullah khairan katsyiran..maha karya yg luar biasa sesuai kabisanya sbgai Arsitek sejati..yaaa kalau Allah memberikan ini yg terbaik..tdk harus capres cawapres..POLITIK KARYA lebih bernilai untuk bangsa & negara... sampai kapanpun karya akan tetap d kenang aamiin (emoji 10 jari*), merupakan tuturan yang mengandung daya sanjung. Dalam komentar akun media sosial instagram @iwett59 daya sanjung terdapat dalam kata "*maha karya yang luarbiasa*", yang bermakna ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan karya atau pencapaian yang sangat istimewa, mengagumkan, dan tak terlupakan.

Tuturan akun media sosial instagram @iwett59 merupakan daya sanjung berat *heavy/serious)*. Dalam tuturan tersebut, akun media sosial instagram @iwett59 tidak hanya menyatakan penghargaan yang tinggi terhadap suatu karya atau pencapaian, tetapi juga menempatkannya ditingkat yang sangat tinggi, bahkan melebiihi ekspektasi biasa. Ungkapan "maha karya yang luar biasa" dan "sesuai kabisanya sebagai arsitek sejati" menunjukkan pujian yang sangat tinggi terhadap kemampuan Ridwan Kamil sebagai seorang arsitek sekaligus Gubernur Jawa Barat. Selain itu, akun tersebut menyatakan keyakinan bahwa "politik karya" lebih bernilai daripada politik pemilihan umum (capres dan cawapres). Ini menunjukkan pandangan bahwa pencapaian nyata dan kontribusi kepada bangsa dan negara melalui karya atau prestasi memiliki nilai yang jauh lebih besar dalam pembangunan suatu negara. Keseluruhan tuturan tersebut mengekspresikan penghormatan yang sangat dalam dan tulus terhadap karya pembangunan Masjid Al Jabbar tersebut, sehingga tuturan tersebut memenuhi kriteria daya sanjung berat (*heavy/serious).*

Wujud Daya luka yang Terdapat dalam Tuturan Komentar Media Sosial Instagram @ridwankamil

Seperti halnya realisasi tuturan daya sanjung, realisasi tuturan bermuatan Daya luka juga berkaitan dengan upaya penutur dalam 'memperlakukan' wajah mitra tutur. Tuturan yang bermuatan daya luka berkaitan dengan pengancaman terhadap wajah mitra tutur untuk tujuan tertentu. Pengancaman terhadap wajah mitra tutur ini merupakan bentuk penistaan terhadap wajah (melukai wajah). Pembahasan atas muatan daya luka pada setiap tuturan tidak lepas dari pengungkapan unsur-unsur pragmatik yaitu tuturan, penutur, mitra tutur, dan konteks. Setelah keempat unsur pragmatik

tersebut terungkap maka ditemukan ilokusi dari setiap tuturan sehingga terjabarkan pemuatan daya luka dalam tuturan-tuturan tersebut. Setelah diketahui bahwa sebuah tuturan bermuatan daya luka, harus diungkap tingkat penistaan (*level of face affront)* dari tuturan tersebut yaitu sedang (*medium/mild)* atau berat (*heavy/serious).* Ukuran sedang atau berat tersebut ditentukan dari tujuan ilokusi (pada area wajah atau di luar area wajah) serta tingkat deviasi leksikon yang terjadi pada setiap tuturan tersebut.

Adapun tema tuturan pada daya luka pada penelitian ini terbagi kedalam lima kategori yaitu daya luka terhadap perbaikan jalan di pelosok yang terabaikan, pembangunan Masjid Al Jabbar yang menimbulkan kemacetan, Bandung kekurangan transportasi, kemiskinan dan lingkungan kumuh terabaikan, dan Daya luka pada kaum minoritas merasa dipilih kasih. Berikut merupakan tabel kategori tuturan Daya luka yang ditemukan pada komentar media sosial instagram @ridwankamil tentang postingan mengenai Masjid Al Jabbar.

Tabel 6 Kategori Komentar Warganet pada Daya Luka

No	**Kategori komentar**	**Daya luka**	
		Frekuensi	**Presentase**
1.	Perbaikan jalan di pelosok yang terabaikan	37	32,1%
2.	Pembangunan Masjid Al Jabbar menimbulkan kemacetan	30	26%
3.	Bandung kekurangan alat transportasi	12	10,4%
4.	Kemiskinan dan lingkungan kumuh terabaikan	24	20,8%
5.	Kaum minoritas dipilih kasih	9	7,8%
Total		115	100%

Berdasarkan tabel tersebut kategori tuturan daya luka yang ditemukan dalam kolom komentar media sosial instagram @ridwankamil, kategori daya luka terbanyak yaitu bahwa Ridwan Kamil mengabaikan jalanan di pelosok-pelosok sebanyak 37 tuturan (32,1%). Kategori tuturan daya luka kedua terbanyak yaitu tuturan tentang pembangunan Masjid Al Jabbar yang menimbulkan kemacetan sebanyak 30 tuturan (26%). Kategori tuturan ketiga terbanyak yaitu Ridwan Kamil mengabaikan kemiskinan

dan lingkungan kumuh di Bandung sebanyak 24 tuturan (20,8%). Kategori tuturan Daya luka keempat terbanyak yaitu 12 tuturan (10,4%) dengan kategori, Bandung kekurangan alat transportasi. Kategori terakhir yaitu Ridwan Kamil pilih kasih terhadap kaum minoritas dengan jumlah komentar yaitu 9 tuturan (7,8%). Temuan data dengan tema tersebut mengandung muatan daya luka sedang (*medium/mild)* dan temuan data Daya luka berat (*heavy/serious)*. Berikut merupakan tabel jumlah tuturan yang mengandung Daya luka sedang (*medium/mild)* dan Daya luka berat (*heavy/serious)*

Tabel 7. Jumlah Tuturan Daya Luka Sedang (*medium/mild)* dan Tuturan Daya Luka Berat (*heavy/serious)*

Kategori tuturan Daya luka	**Frekuensi**	**Presentase (%)**
Sedang (*medium/mild)*	108	93
Berat (*heavy/serious)*	7	7%
Total	**115**	**100%**

Tabel tersebut menunjukkan bahwa daya luka sedang (*medium/mild)* ditemukan sejumlah 108 (93%) tuturan. Daya luka berat (*heavy/serious*) ditemukan sejumlah 7 tuturan (7%). Adapun tema tuturan pada daya luka pada penelitian ini terbagi kedalam lima kategori yaitu daya luka terhadap perbaikan jalan di pelosok yang terabaikan, pembangunan Masjid Al Jabbar yang menimbulkan kemacetan, Bandung kekurangan transportasi, kemiskinan dan lingkungan kumuh terabaikan, dan Daya luka pada kaum minoritas merasa dipilih kasih.

DDL#27

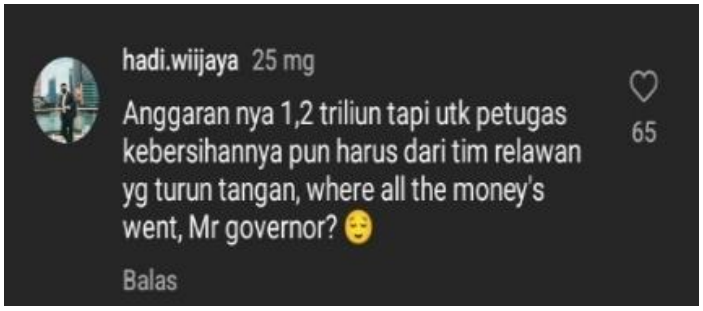

Tuturan akun media sosial instagram @hadi.wijaya "*Anggaran nya 1,2 triliun tapi utk petugas kebersihannya pun harus dari tim relawan yg turun tangan, where all the money's went, Mr governor?* Kritik yang disampaikan adalah substansial dan mungkin membuat pejabat yang bersangkutan merasa terpojok atau tersinggung, namun tuturan tersebut tidak mengandung serangan personal atau kata-kata kasar yang langsung menghina individu tertentu. Tuturan tersebut lebih menyoroti isu kebijakan dan manajemen publik. Oleh karenanya tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan Daya luka sedang (*medium/mild)*.

DDL#9

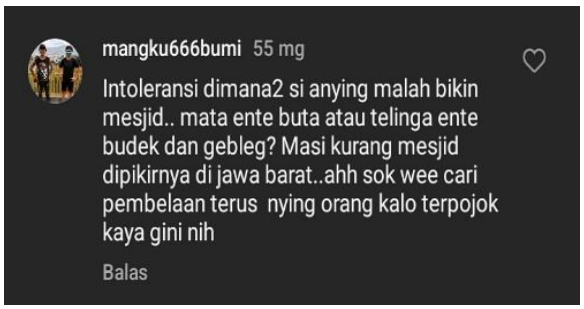

Tuturan akun media sosial instagram @mangku666bumi "*Intoleransi dimana2 si anying malah bikin mesjid..mata ente buta atau telinga ente budek dan gebleg? Masi kurang mesjid dipikirnya di jawa barat..ahh sok wee cari pembelaan terus nying orang kalo terpojok kaya gini nih*" mengandung daya luka yang ditandai dengan kata kasar dalam bahasa Sunda "*si anying*". Kata tersebut merupakan istilah bahasa Sunda yang apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia artinya "si anjing". Penyebutan nama binatang untuk manusia merupakan kategori daya luka. Kata 'si anjing' merupakan kata kasar dan mengandung daya luka karena kata tersebut mengandung unsur pelecehan atau penghinaan. Tuturan akun media sosial instagram @mangku666bumi merupakan daya luka berat (*heavy/serious).*

Tingkat muatan daya luka perlu diketahui karena hal ini mempengaruhi bagaimana tuturan tersebut dipahami, direspon, dan dikelola. Mengetahui tingkat muatan Daya luka memungkinkan pihak terkait, seperti individu, organisasi, atau pemerintah untuk merespon dengan tepat. Tuturan Daya luka dengan muatan berat (*heavy/serious)* memerlukan intervensi yang lebih serius dan cepat dibandingkan dengan tuturan Daya luka sedang (*medium/mild)*. Untuk tokoh publik atau organisasi, memahami tingkat

muatan Daya luka membantu dalam menyusun strategi komunikasi. Respon yang tepat terhadap kritik atau penghinaan bisa mencegah kerusakan lebih lanjut pada reputasi.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi golongan tuturan yang berpotensi untuk melanggar etika dalam berkomentar pada sosial media. Penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat supaya lebih bijaksana lagi dalam berkomentar untuk menyampaikan aspirasinya pada media sosial. Sebagaimana diketahui bahwa sekecil apapun tuturan dapat berpotensi untuk mengandung tuturan Daya sanjung dan Daya luka.

D. SIMPULAN

Tuturan yang bermuatan daya sanjung bertujuan untuk memuliakan atau menghargai mitra tutur. Tuturan ini cenderung menaikkan derajat mitra tutur dan membuat mereka merasa lebih dihargai. Contoh tuturan Daya sanjung seperti yang dilakukan oleh akun @iwett59 dan @aep_aldafa menunjukkan penghormatan tinggi terhadap karya Ridwan Kamil, dengan penggunaan ungkapan yang mengangkat derajat karya dan politiknya. Kategori Daya sanjung terbanyak adalah dengan tema kemegahan Masjid Al Jabbar. Ini menunjukkan bahwa estetika dan desain Masjid Al Jabbar berhasil menarik perhatian dan diapresiasi oleh publik.

Tuturan yang bermuatan daya luka bertujuan mengancam atau merendahkan mitra tutur. Tuturan ini cenderung menistakan wajah atau reputasi mitra tutur. Adapun kategori Daya luka terbanyak dengan tema perbaikan jalan di pelosok yang masih terabaikan. Ini menunjukkan bahwa adanya ketidakpuasan Masyarakat terhadap prioritas pembangunan masjid Al Jabbar. Contoh tuturan daya luka seperti yang dilakukan oleh akun @hadi.wijaya dan @mangku666bumi menunjukkan penghinaan dan kritik tajam terhadap kebijakan dan Tindakan Ridwan Kamil, dengan penggunaan bahasa kasar dan merendahkan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya memahami tingkat keparahan daya luka dalam tuturan, yang bisa berkisar dari sedang (*medium/mild)* hingga berat (*heavy/serious)*. Tingkat keparahan ini mempengaruhi bagaimana tuturan dipahami dan di respon, baik oleh individu maupun organisasi terkait.

Penelitian ini menganalisis wujud tuturan daya sanjung dan daya luka pada kolom komentar media sosial instagram @ridwankamil terkait postingan tentang pembangunan Masjid Al Jabbar. Hasil analisis menunjukkan bahwa tuturan daya sanjung dan daya

luka yang ditemukan adalah kategori sedang (*medium/mild)*. Daya sanjung sedang (*medium/mild)* banyak ditemukan karena berbagai faktor, seperti budaya komentar di media sosial, norma sosial dan kultural, serta interaksi yang akrab antara Ridwan Kamil dengan pengikutnya. Sedangkan, tuturan daya luka sedang (*medium/mild)* lebih banyak daripada tuturan daya luka berat (*heavy/serious)* karena ada beberapa faktor diantaranya efek pengawasan sosial, kepentingan untuk tetap sopan, dan reaksi terhadap figur publik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aziz, E. A. (2008). Horison Baru Teori Kesantunan Berbahasa: Membingkai yang Terserak, Menggugat yang semu, Menuju Universalisme yang Hakiki. Pidato Pengukuhan Guru Besar Linguistik (tidak diterbitkan) Universitas Pendidikan Indonesia.

Claudia, V. S., & Wijayanto, Y. R. (2020). Tindak Tutur Ujaran Kebencian (Hate Speech) Pada Komentar Forum Diskusi Covid-19 Dalam Jejaring Sosial Facebook "Ini Kebumen". In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)* (pp. 533-542).

Jucker, A. H., & Landert, D. (2023). The diachrony of im/politeness in American and British movies (1930–2019). *Journal of Pragmatics, 209*, 123-141.

Triyanto, T. (2020). Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Realisasi Tuturan Cawokah Masyarakat Sunda. *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, 9*(2), 16-24.

Qatrunnada, D., Isnendes, R. dan Fasya, M. (2022). *Ragam Bentuk Tuturan dan Kesantunan Berbahasa dalam Tradisi Melengkan* pada Upacara Pernikahan Adat Gayo. Humantech:Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia. 1 (9) PP 1249-1262